

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pemberian layanan informasi dengan metode *discovery learning* memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pergaulan bebas pada peserta didik. Ini dapat dilihat dari hasil *posttest* setelah di beri perlakuan. Hasil *pretest* pada kelompok eksperimen yaitu sebesar 1846 dengan rata-rata 48 dengan nilai persentase 76% dengan frekuensi 29 pada kategori sangat rendah dan kelompok kontrol sebesar 1840 dengan rata-rata 50 dengan nilai persentase 68% dengan frekuensi 25 pada kategori sangat rendah. Sedangkan hasil *posttest* pada kelompok eksperimen diperoleh hasil yaitu sebesar 1787 dengan rata-rata 47 dengan nilai persentase 79% dengan frekuensi 30 berada pada kategori sangat rendah dan kelompok kontrol sebesar 1724 dengan rata-rata 46 dengan nilai persentase 78% dengan frekuensi 29 berada pada kategori sangat rendah.

Kemudian dianalisis dengan paired sample t-test diperoleh nilai t-hitung kelompok eksperimen 0,753 dan t-hitung kelompok kontrol 1,491 dengan nilai signifikansinya pair 1 Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ dan pair 2 Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Apabila dianalisis dari kriteria penerimaan maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka terdapat perbedaan tingkat perilaku pergaulan bebas peserta didik. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh layanan informasi dengan metode *discovery*

learning terhadap perilaku pergaulan bebas pada peserta didik kelas XI SMA N 11 Kota Jambi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, hendaknya peserta didik dapat mempertahankan atau meningkatkan pencegahan perilaku pergaulan bebas dan dapat berpengaruh kedalam perilaku sehari-hari termasuk kedalam lingkungan sekolah seperti meningkatnya prestasi belajar.
2. Bagi guru pembimbing, layanan informasi dengan metode *discovery learning* ini bisa menjadi penambah wawasan guru pembimbing dalam mengatasi permasalahan peserta didik dan juga layanan informasi dengan metode *discovery learning* ini bisa dijadikan salah satu program yang bisa diterapkan oleh guru pembimbing untuk mengatasi permasalahan tertentu seperti pergaulan bebas peserta didik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, adapun kelebihan dan kekurangan yang ada pada penelitian ini diharapkan menjadi referensi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian tentang layanan informasi dengan metode *discovery learning* ini.

C. Implikasi Hasil Penelitian Bagi Bimbingan Konseling

Dengan adanya penelitian ini membuktikan bahwa layanan informasi dengan metode *discovery learning* berpengaruh terhadap perilaku pergaulan bebas pada peserta didik kelas XI SMA N 11 Kota Jambi. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi penambah wawasan terkhususnya untuk para konselor atau calon konselor. Pada setting sekolah terdapat beberapa komponen pendidikan yang harus bekerja sama dengan baik agar tercapainya perkembangan siswa secara optimal. Salah satu komponen pendidikan tersebut adalah bimbingan konseling. Bimbingan konseling pada dasarnya merupakan upaya pemberian bantuan yang diberikan guru pembimbing kepada siswa dengan menciptakan lingkungan yang kondusif, dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan agar siswa tersebut dapat memahami dirinya sehingga mampu mengarahkan diri dan dapat berperilaku sesuai norma serta bertindak sesuai tuntutan tugas-tugas perkembangan masa remajanya. Meskipun banyak kekurangan dari hasil penelitian ini, diharapkan bisa saling memperbaiki untuk menambah ilmu yang ada bagi bimbingan dan konseling.